

## ABSTRAK

Konflik Crimea antara Rusia dan Ukraina telah mengganggu stabilitas keamanan Eropa. OSCE sebagai organisasi keamanan terbesar di wilayah Eropa memiliki tanggung jawab untuk membantu Rusia dan Ukraina mengurangi ketegangan konflik Crimea. OSCE membawa konsep keamanan komprehensif yang terdiri dari dimensi keamanan manusia, dimensi keamanan politik-militer, dan dimensi keamanan ekonomi-lingkungan. Konflik Crimea terjadi karena krisis Ukraina yang bermula dengan menurunnya perekonomian Ukraina. Ukraina membutuhkan bantuan dana untuk melunasi hutang negaranya. Ukraina memiliki dua pilihan kerjasama yaitu dengan Uni Eropa *European Association Agreement* dan dengan Rusia. Presiden Ukraina Viktor Fedorovych Yanukovych memilih bekerjasama dengan Rusia yang memberikan banyak keuntungan. Masyarakat Ukraina tidak setuju dengan keputusan tersebut dan memilih bekerjasama dengan Uni Eropa, kemudian melakukan aksi protes di ibukota Kiev. OSCE berperan sebagai fasilitator gencatan senjata antara Rusia dan Ukraina melalui kegiatan lapangan Misi Pengawasan Khusus Ukraina dan Misi Pengamatan pada Pos Pemeriksaan Rusia Gukovo dan Donetsk. Selain itu OSCE berperan sebagai komunikator dan perantara dalam mengurangi ketegangan di konflik Crimea melalui Proyek Koordinator Ukraina.

Kata kunci : OSCE, *European Association Agreement*, Viktor Fedorovych Yanukovych, Keamanan Komprehensif, Misi Pengawasan Khusus Ukraina, Misi Pengamatan pada Pos Pemeriksaan Rusia Gukovo dan Donetsk, Proyek Koordinator Ukraina.